

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hemoglobin merupakan protein yang kaya akan zat besi. Memiliki afinitas (daya gabung) terhadap oksigen dan dengan oksigen itu membentuk oxihemoglobin di dalam sel darah merah. Dengan melalui fungsi ini maka oksigen yang dibawa dari paru-paru ke jaringan-jaringan (MUAFIAH, 2019).

Hemoglobin merupakan senyawa oksigen pada sel darah merah. Hemoglobin dapat diukur secara kimia dan jumlah Hb/100 ml darah dapat digunakan sebagai indeks kapasitas pembawa oksigen pada darah. Hemoglobin adalah kompleks protein-protein yang mengandung zat besi. Kompleks tersebut berwarna merah dan dapat di dalam eritrosit. Sebuah molekul hemoglobin memiliki empat gugus haeme yang mengandung besi fero dan empat rantai globin (Brier & lia dwi jayanti, 2020).

Secara keseluruhan rata rata kadar hemoglobin Ibu dengan usia kehamilan trimester pertama terlihat lebih tinggi, dibandingkan dengan kadar hemoglobin Ibu dengan usia kehamilan trimester kedua dan ketiga. Kadar hemoglobin terlihat semakin rendah pada sampel dengan usia trimester kedua dan ketiga (Ni'mah, 2017).

Kekurangan kadar hemoglobin Ibu hamil merupakan salah satu permasalahan Kesehatan yang rentan terjadi selama kehamilan. Kadar hemoglobin yang kurang dari 11 gr/dl mengindikasikan Ibu hamil menderita anemia. Anemia pada Ibu hamil meningkatkan resiko mendapatkan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), resiko pendarahan sebelum dan saat persalinan, bahkan dapat

menyebabkan kematian Ibu dan bayinya jika Ibu hamil tersebut menderita anemia berat. Hal ini tentunya dapat memberikan sumbangan besar terhadap angka kematian Ibu bersalin maupun angka kematian bayi, angka tersebut masih cukup tinggi, yaitu angka kematian Ibu (AKI) 228 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi (AKB) 34 per 1.000 kelahiran hidup.

Anemia adalah suatu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal. Kadar hemoglobin normal umumnya berbeda dengan laki laki dan perempuan. Untuk laki laki, anemia biasanya didefinisikan sebagai kadar hemoglobin kurang dari 13,5 gram/100ml dan pada wanita sebagai hemoglobin kurang dari 12,5 gram/100ml. Definisi ini mungkin sedikit berbeda tergantung pada sumber dan referensi laboratorium yang digunakan (Ni'mah, 2017).

Anemia merupakan suatu kondisi yang terjadi ketika jumlah sel darah merah atau jumlah hemoglobin yang ditemukan dalam sel-sel darah merah menurun dibawah normal. Sel darah merah dan hemoglobin yang terkandung di dalamnya diperlukan untuk transportasi dan pengiriman oksigen dari paru-paru keseluruh tubuh. Tanpa kecukupan pasokan oksigen, banyak jaringan dan organ seluruh tubuh dapat terganggu. Anemia ringan atau sedang, berat tergantung pada sejauh mana menghitung RBC atau tingkat hemoglobin yang menurun. Ini adalah kondisi yang cukup umum, mempengaruhi baik laki-laki maupun wanita dari segala usia, ras dan kelompok etnis. Namun, orang-orang tertentu berada pada peningkatan resiko berkembangnya anemia. Ini termasuk dengan orang yang diet, rendah zat besi dan vitamin, penyakit kronis seperti penyakit ginjal, diabetes, kanker, penyakit inflamasi usus, riwayat keluarga mewarisi anemia, infeksi kronis seperti Tb atau HIV, dan mereka yang telah kehilangan darah yang signifikan dari cedera atau pembedahan (Proverawati, 2018).

Pada kehamilan kebutuhan oksigen lebih tinggi sehingga memicu peningkatan produksi eritropoetin. Akibatnya, volume darah (plasma dan eritrosit) meningkat. Peningkatan volume plasma terjadi dalam proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan eritrosit sehingga terjadi penurunan konsentrasi hemoglobin akibat hemodilusi. Selama hamil volume darah meningkat 50% dari 4 ke 6 ml, volume plasma meningkat sedikit menyebabkan penurunan konsentrasi hemoglobin dan nilai hematocrit (Brier & lia dwi jayanti, 2020).

Tingginya angka kematian Ibu disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya komplikasi selama kehamilan dan persalinan. Data WHO menunjukkan komplikasi pada masa kehamilan dan persalinan seperti perdarahan, abortus, dan sepsis menyebabkan kematian pada ibu hamil terbanyak di dunia. Pendarahan mengakibatkan jumlah kematian terbesar terhadap Ibu hamil total 27,1%. Salah satu faktor meningkatnya frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan adalah anemia. Anemia merupakan salah satu penyebab meningkatnya frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan (Brier & lia dwi jayanti, 2020).

Besarnya angka kejadian anemia Ibu hamil pada trimester I kehamilan adalah 20%, trimester II sebesar 70%, trimester III sebesar 70%. Hal ini disebabkan karena trimester I kehamilan, zat besi yang dibutuhkan sedikit karena tidak terjadi menstruasi dan pertumbuhan janin masih lambat. Menginjak trimester II hingga III, volume darah dalam tubuh wanita akan meningkat sampai 35%, ini ekuivalen 540 mg zat besi untuk memproduksi sel-sel darah merah (Brier & lia dwi jayanti, 2020).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2019, prevalensi anemia pada Ibu hamil di Indonesia adalah sebesar 37,1%, dengan

prevalensi yang hampir sama di perkotaan (36,4%) dengan diperdesaan (37,8%). Bila dibandingkan tahun 2017, prevalensi anemia pada Ibu hamil mengalami peningkatan sebesar 12,6%. Sementara itu, data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada Ibu hamil di Sumatera Barat tahun 2018 adalah sebesar 20,7%. Hal ini menunjukkan bahwa anemia masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, termasuk di Sumatera Barat. Prevalensi Ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 37-75%, dan kejadian anemia semakin meningkat seiring dengan pertambahan usia kehamilan (Brier & Lia Dwi Jayanti, 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah adalah bagaimana gambaran kadar hemoglobin pada Ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Advent Medan.?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui kadar hemoglobin pada Ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Advent Medan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menentukan distribusi frekuensi kadar hemoglobin pada Ibu hamil
2. Menentukan distribusi frekuensi hemoglobin pada Ibu hamil berdasarkan usia
3. Menentukan distribusi frekuensi pada Ibu hamil berdasarkan trimester III

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti.
2. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang mencegah anemia pada masa kehamilan serta untuk mengetahui bahaya anemia pada masa kehamilan.
3. Dapat menambah keterampilan dalam pengambilan sampel.
4. Dapat menambah ketelitian dalam melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin metode hematology analyzer.
5. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

